

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Novel *dalleoguteu kkum baekhwajeom* ‘달리구트 꿈 백화점’ merupakan karya besutan penulis asal Korea Selatan, Lee Miye, yang mengisahkan tentang sebuah desa yang sangat terkenal dengan industri mimpinya. Di sanalah terdapat Dallengut: Toko Penjual Mimpi, yang mana merupakan toko termasyhur di seluruh penjuru desa. Penny, toko utama dalam cerita ini, merupakan karyawan baru yang memiliki nol pengetahuan tentang industri mimpi, sehingga ia selalu memiliki banyak pertanyaan dalam kesehariannya saat bekerja sebagai penjaga meja informasi Dallengut: Toko Penjual Mimpi.

Dari total keseluruhan temuan data sebanyak 193 deiksis pada dialog tokoh Penny di novel *dalleoguteu kkum baekhwajeom* ‘달리구트 꿈 백화점’, ditemukan sebanyak 140 deiksis persona, 12 deiksis tempat, serta 41 deiksis waktu. Bentuk-bentuk deiksis yang ditemukan di antaranya *naega* (내가), *na* (나), *nan* (난), *jeoneun* (저는), *jega* (제가), *jeo* (저) dan *jeon* (전) sebagai deiksis persona pertama tunggal; *uri* (우리) dan *jeoheui* (저희) sebagai deiksis persona pertama jamak; *neon* (넌) dan *nega* (네가) sebagai deiksis persona kedua tunggal; *neoheui* (너희) sebagai deiksis persona kedua jamak; *i sonnim* (이 손님), *geu saram* (그 사람), *jeobun* (저분), *i seoryu* (이 서류) dan *ige* (이게) sebagai deiksis persona ketiga tunggal; *sonnimdeul* (손님들), *jeobundeul* (저분들), *geudeul* (그들) dan *dongmuldeul* (동물들) sebagai deiksis persona ketiga jamak; *yeogi* (여기), *geogi* (거기), *yeogiseo* (여기서) dan *yeogin* (여긴) sebagai deiksis tempat; serta *oneul* (오늘), *jigeum* (지금), *eoje* (어제), *ije* (이제) dan *najunge* (나중에) sebagai deiksis waktu.

Dari penjabaran temuan data di atas, dapat paparkan bahwa keseluruhan data deiksis persona pertama tunggal digunakan untuk merujuk pada tokoh Penny sebanyak 50 deiksis. Sedangkan deiksis persona pertama jamak paling banyak digunakan untuk merujuk pada Dallergut: Toko Penjual Mimpi sebanyak empat deiksis dan ada satu yang merujuk pada tokoh Pelanggan Anak Laki-laki; untuk deiksis persona kedua tunggal paling banyak digunakan untuk merujuk pada tokoh sebanyak tiga deiksis dan paling sedikit merujuk pada tokoh Motale sebanyak dua deiksis; deiksis persona ketiga tunggal paling banyak dipakai untuk merujuk pada sebuah mimpi sebanyak enam deiksis; dan terakhir deiksis persona ketiga jamak paling banyak merujuk pada *sonnimdeul* (손님들) atau para pelanggan, yakni sebanyak empat deiksis.

Adapun deiksis bentuk deiksis waktu yang paling banyak digunakan untuk merujuk pada waktu di masa kini, yaitu *oneul* (오늘), *jigeum* (지금) dan *ije* (이제) sebanyak 22 deiksis; dan deiksis bentuk tempat yang paling banyak digunakan adalah *yeogi* (여기) atau di sini sebanyak sembilan deiksis yang digunakan untuk merujuk pada suatu tempat yang dekat dari penutur ketika tuturan tersebut terjadi.

Melalui pemaparan hasil temuan data deiksis dari dialog tokoh Penny pada novel *dalleoguteu kkum baekhwajeom* ‘달러구트 꿈 백화점’ ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk deiksis yang ditemukan di setiap jenis deiksisnya sangat beragam dan memiliki berbagai fungsi. Hal ini dipengaruhi oleh banyak tidaknya lawan tutur, topik dari tuturan, situasi saat terjadinya tuturan, hingga konteks dari tuturan itu sendiri. Seluruh temuan data yang ditemukan dinilai sesuai dengan teori deiksis milik Yule (1996), pun dengan 22 data yang dianalisis sesuai

memiliki kedelapan aspek peristiwa tutur menurut Hymes (2004), yakni SPEAKING.

Dari seluruh hasil temuan data dari dialog tokoh Penny pada novel *dalleoguteu kkum baekhwajeom* ‘달러구트 꿈 백화점’, jenis deiksis persona yang paling banyak ditemukan adalah deiksis persona pertama tunggal dalam bentuk yang beragam, seperti *naega* (내가), *na* (나), *nan* (난), *jeoneun* (저는), *jega* (제가), *jeo* (저) dan *jeon* (전) dengan total penggunaan 50 kali. Hal ini terjadi karena Penny selaku tokoh utama selalu menggunakan deiksis persona pertama tunggal untuk merujuk pada dirinya sendiri di setiap tuturan. Adapun deiksis tempat yang paling sering digunakan adalah *yeogi* (여기), hal ini dikarenakan Penny sering kali melakukan tuturan yang merujuk pada sesuatu yang letak atau posisinya tidak jauh dari dirinya. Sedangkan kata penggunaan deiksis waktu yang cukup banyak adalah *jigeum* (지금) dan *oneul* (오늘), dikarenakan sebagian latar waktu pada novel ini terjadi di masa kini.

4.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan objek lain, serta memperluas fokus dari penelitian itu sendiri, tidak hanya berhenti di deiksis persona, deiksis waktu, dan deiksis tempat. Ataupun fokus pembahasan bukan hanya pada tokoh utama, tetapi pada beberapa karakter utama yang ada di dalam novel tersebut. Penulis mengharapkan agar penelitian selanjutnya dalam tema deiksis bisa mengkaji lebih banyak sumber pustaka internasional, terutama Korea. Adapun cakupan pembahasan di penelitian ini hanya pada bentuk-bentuk deiksis dan penggunaannya dalam sebuah kalimat, maka

penulis harap penelitian selanjutnya dapat membuat rumusan masalah yang lebih kompleks guna mengevaluasi pemahaman pragmatik bahasa Korea, terutama di bagian deiksis.

